

Bab IV

Kesimpulan

Mengacu kepada pertanyaan penelitian “Bagaimana upaya Amerika Serikat melindungi kepentingan nasionalnya di Timur Tengah melalui kebijakan *Global War on Terror* (GWOT) sebagai respon terhadap tragedi teror 9/11?” penulistelah melakukan penelitian berdasarkan teori besar Neorealisme Kenneth Waltz (1979) yang difokuskan dengan 4 konsep utama, diantaranya adalah (1) kepentingan nasional, (2) sistem internasional yang anarki, (3) *self-help* dan kapabilitas, dan (4) *balance of power*. Maka dengan penelitian yang penulis lakukan mengacu dengan 4 konsep utama di atas, berikut merupakan gambaran yang penulis rasa mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya di awal penelitian.

Pada dasarnya kehidupan suatu negara menurut neorealisme adalah pergerakannya selalu didasari oleh kepentingan nasional karena keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh negara. Maka keterbatasan tersebut yang mendasari suatu negara melakukan relasi dengan negara lain. Aktivitas tersebut digambarkan dengan kepentingan nasional yang ingin dibawa. Begitu halnya dengan kehadiran AS di kawasan Timur Tengah, tidak semata-mata hadir dan tidak memiliki tujuan, negara besar seperti AS hadir dalam suatu kawasan pasti memiliki motif yang besar yang mendorong signifikansi AS di kawasan Timur Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan kepentingan nasional AS di kawasan Timur Tengah; (1)

kepentingan dalam pemberian dukungan politik AS terhadap masuknya Israel di tanah Palestina, (2) kepentingan AS dalam membangun basis pertahanan militer saat perang dingin di berbagai negara kawasan Timur Tengah, dan (3) kepentingan yang cukup signifikan dalam mendorong kehadiran AS di Timur Tengah adalah untuk mengamankan jalur minyak bumi dari terhadap negara-negara penghasil pasokan, khususnya negara teluk, yaitu Kuwait, Uni Emirat Arab, Saudi Arabia, dan Irak.

Signifikannya kehadiran AS di kawasan Timur Tengah menimbulkan gejolak politik yang mengancam kepentingan nasional AS di Timur Tengah. Campur tangan AS dalam politik di Timur Tengah, seperti dukungan politik yang diberikan AS atas masuknya Israel di tanah Palestina, ikut campur AS dalam invasi Irak di Kuwait dan campur tangan AS dalam invasi Uni Soviet di Afghanistan, yang ternyata menimbulkan dinamika politik yang kompleks. Ditambah lagi kepentingan AS di Timur Tengah yang semakin terlihat jelas, dengan memanfaatkan relasi dengan negara-negara Arab yang memicu 'kebencian terhadap barat'. Sehingga Amerika Serikat menjadi sasaran utama kebencian oleh kelompok Arab nasionalis dan Islam radikal. Konflik-konflik di kawasan pun menyebabkan munculnya berbagai kelompok pemberontak, seperti *Palestinian Liberalisation Organization* (PLO) yang muncul akibat perang Israel-Arab (1969). Dukungan negara-negara Arab terhadap Palestina semakin kuat, sementara AS sebagai 'tamu' di Timur Tengah memberikan dukungan kuat terhadap hadirnya Israel. Hal ini yang menyebabkan kebencian terhadap 'barat'. Selain itu, konflik lainnya adalah invasi Uni Soviet di Afghanistan (1979) berkontribusi

atas berdirinya kelompok-kelompok pemberontak lainnya di Timur Tengah, yaitu kelompok Taliban dan Mujahidin. Keberhasilan kelompok Mujahidin dalam meluluhlantahkan Uni Soviet membesarkan hati kelompok pemberontak ini, sehingga memiliki misi untuk menyerang ‘barat’, sehingga yang nantinya menjadi organisasi Al-Qaeda yang melakukan serangan terorisme 11 September 2001. Berkembangnya berbagai kelompok terorisme ini menjadi tantangan besar bagi pemenuhan kepentingan AS di kawasan Timur Tengah.

Maka upaya Amerika Serikat dalam melindungi dirinya dari ancaman terorisme yang berbahaya bagi kepentingan dan hegemoninya di Timur pemerintahan AS menyatakan kebijakannya yang bernama *Global War on Terror (GWOT)*. Kerangka GWOT yang disokong dengan ‘5 misi penting Bush’ di dalamnya, menjadi upaya ‘*self-help*’ atau perlindungan diri atas situasi internasional yang anarki paska 9/11 dan memungkinkan untuk terjadi ancaman yang lebih besar lagi. Terlebih dengan hadirnya serangan 9/11 maka kepentingan nasional AS di kawasan Timur Tengah tidak mungkin berjalan mulus karena terhadang oleh dinamika politik di kawasan Timur Tengah paska serangan teror. AS sebagai negara yang memiliki kapabilitas besar di dunia, baik dalam militer dan ekonomi, maka otoritas-nya dalam sistem internasional pun juga besar. Dengan berlindung dalam hukum resmi nasional AS *Authorization for Use of Military Force (AUMF)*, maka AS mampu melakukan invasi militer kepada negara sasaran. Sebagai respon terhadap serangan teror 9/11, AS melakukan misi *Operation*

Enduring Freedom (OEF) ke Afghanistan (2001). Misi operasi militer ini dimanfaatkan sebagai upaya AS untuk melindungi kepentingan nasionalnya.

Maka upaya yang dilakukan Amerika Serikat dalam melindungi kepentingannya di kawasan Timur Tengah adalah melalui misi OEF di Afghanistan sebagai bagian dari kerangka GWOT. Invasi militer di Afghanistan yang dipimpin oleh Amerika Serikat dilaksanakan bersama dengan puluhan negara yang bergabung menjadi koalisi. Namun terdapat 5 negara yang berkontribusi secara mayor yaitu Kanada, Australia, Inggris, Jerman, dan Jepang. Melalui operasi militer multinasional ini maka beban Amerika Serikat dalam misi OEF yang berlangsung bertahun-tahun terdistribusi bersama dengan negara-negara koalisi.

AS sebagai negara *superpower*, memiliki pengaruh yang besar terhadap pergeseran keseimbangan kekuatan internasional dan memiliki tanggung jawab terhadap kestabilan ketertiban internasional. Maka itu AS berusaha untuk mempertahankan posisinya yang kuat atau dominan di dunia melalui pemenuhan kepentingan-kepentingannya yang signifikan berpengaruh bagi sistem internasional. Waltz dalam teorinya menyatakan sistem internasional pun ikut bergerak karena struktur sistem internasional berubah seiring dengan perubahan dalam distribusi kapabilitas unit-unit negara, terlebih negara dengan kapabilitas yang besar seperti AS.

Daftar Pustaka

Buku

Jackson, Robert & Sorensen, Georg. "Realisme." *Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan*. Diterjemahi oleh Dadan Suryadipura dan Pancasari Suyatimah. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). hal 138.

Jackson, Robert & Sorensen, Georg. "Realism" in *Introduction to International Relations*. (New York: Oxford University Press, 1999).

Novo, John A. De. *American Interests and Policies in the Middle East, 1900-1939*. (Minneapolis: The University of Minnesota Press, 1963).

Waltz, Kenneth N. "Theory of International Politics." (United States of America: Waveland Press, 1979).

E-book

Brands, Hal. "America and the Grand Strategy and the Liberal Order: Continuity, Change, and Options for the Future." *RAND's Publications*. 2016. Hal 9. <https://www.rand.org/pubs/perspectives/PE209.html>.

Creswell, John W. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches" Ed 4. (Thousand Oaks: Sage Publication, 2014).

Kakihara, Kuniharu. *The Post-9/11 Paradigm Shift and Its Effects on East Asia*. (Tokyo: IIPS Publications Department, 2003). <http://www.iips.org/en/research/data/bp292e.pdf>.

“Operation Enduring Freedom.” *The United States Army in Afghanistan*. 2001.

https://history.army.mil/html/books/070/70-83/cmhPub_70-83.pdf.

“US Hegemony in World Politics.” *Contemporary World Politics*. 2020. Chap. 3.

<https://ncert.nic.in/textbook/pdf/leps103.pdf>.

Laporan Resmi

Casey Presides over Hearing on Iran’s Support for Terrorism in the Middle East”

Congressional Documents and Publications, 2012.

“DCAS - Overseas Contingency Operations - Conflict Casualties.” *Defence Causality Analysis*

System. Diakses pada 28 Januari 2021.

https://dcas.dmdc.osd.mil/dcas/pages/casualties_gwt_combined.xhtml.

“International Contributions to the War against Terrorism and Operation Enduring

Freedom.” *Archives.gov*. Diakses pada 28 Januari 2021. [https://georgewbush-](https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/march11/coalitioncontributions.html)

[whitehouse.archives.gov/march11/coalitioncontributions.html](https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/march11/coalitioncontributions.html).

“Iraqis Have Full Control of Their Oil.” *Archives U.S. Government*. 10 Juni 2004.

[https://georgewbush-](https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2004/06/20040610-4.html)

[whitehouse.archives.gov/news/releases/2004/06/20040610-4.html](https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2004/06/20040610-4.html).

Mehaan, Martin T, “U.S. Foreign Policy and the War on Terror: A Report from the

Middle East Four Years after 9/11.” *House Armed Services Committee*. Oktober

2005. <https://www.uml.edu/chancellor/docs/Middle%20East%20Report.pdf>.

“MC Andrews Hosts Ask the White House.” *Archives U.S. Government*. 25 September 2008. <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/ask/20041015.html>

“PLAW 107 publ 40.” *Authentication US Government Information*. 18 September 2001. <https://www.congress.gov/107/plaws/publ40/PLAW-107publ40.pdf>.

“President Bush Meets with President Karzai of Afghanistan.” *Archives U.S. Government*. 15 Juni 2004. <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2004/06/20040615-4.html>.

“Proliferation Security Initiative Makes the World Safer.” *Archives U.S. Government*. Agustus 2004. <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2004/08/20040803-4.html>.

“Rebuilding Afghanistan.” *Archives U.S. Government*. 13 Januari 2009. <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/infocus/afghanistan/index.html#education>.

“Remembering the 1998 Embassy Bombings - United States Department of State.” *United States Department of State*. Diakses pada 28 Januari 2021. <https://www.state.gov/remembering-the-1998-embassy-bombings-2/>.

“Text: President Bush Addresses the Nation.” *Washingtonpost.com*. 20 September 2001. Diakses pada 20 November 2020. https://www.washingtonpost.com/wp-srv/nation/specials/attacked/transcripts/bushaddress_092001.html.

“The Global War on Terrorism: The First 100 Days” *State Government*. <https://2001-2009.state.gov/s/ct/rls/wh/6947.htm>.

“The U.S. Navy Guided Missile Destroyer USS Cole (DDG 67) Remains Moored in Aden, Yemen.” *Defense Government*. <https://www.defense.gov/observe/photo-gallery/igphoto/2002018903/>.

“Waging and Winning the War on Terror.” *Archives US Government*. 15 Februari 2006. <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/infocus/achievement/chap1-nrn.html>.

Jurnal Artikel

Al Sarhan, Atallah S. “United States Foreign Policy and the Middle East,” *Open Journal of Political Science* 07, no. 04 (2017): 454–472, <https://doi.org/10.4236/ojps.2017.74036>.

Bahgat, Gawdat. “Terrorism in Middle East” *The Journal of Social, Political, and Economic Studies*. Vol. 32, Iss. 2, 2007.

Bali, Ahmad Omar dan Mohammad, Kardo Karim Rached. “The Six-Day War and Its Impact on Arab and Israeli Conflict.” *History Research*. 2017. Vol. 7:No. 2.

Colgen, Jeff D. “Oil, Conflict, and U.S. National Interests.” *Belfer Center for Science and International Affairs*. Oktober 2013. <https://www.belfercenter.org/publication/oil-conflict-and-us-national-interests>.

Connah, Leoni. “US Intervention in Afghanistan: Justifying the Unjustifiable?” *South Asia Research*. 6 November 2020, <https://doi.org/10.1177/0262728020964609>.

- Duffield, John S. "The Obama Presidency, Oil, and the Middle East" *Middle East Review of International Affairs*. Vol. 12. No. 4 (Desember 2008): 9-12.
<http://www.rubincenter.org/meria/2008/12/symposium.pdf>.
- Ewers, Elisa Catalona. "Assessing U.S Policy Priorities in the Middle East" *Center for a New American Security*. 3 April 2019.
<https://www.cnas.org/publications/congressional-testimony/assessing-u-s-policy-priorities-in-the-middle-east>.
- Jabber, Paul. "Impact of the War on Terror on Certain Aspects of US Policy In the Middle East." *Medium Term Assessment Prepared for the National Intelligence Council*. 27 Desember 2001.
https://www.dni.gov/files/documents/warterror_2001.pdf.
- Goepner, Erik. "Learning from Today's Wars Measuring the Effectiveness of America's War on Terror," 2016,
<https://publications.armywarcollege.edu/pubs/3323.pdf>.
- Heinrich, Markus Nikolas. "One War, Many Reasons: The US Invasion of Iraq." *E-International Relations*. 9 Maret 2015. <https://www.e-ir.info/2015/03/09/one-war-many-reasons-the-us-invasion-of-iraq/>.
- Hinnebusch, Raymond. "The US Invasion of Iraq: Explanations and Implications." *Critical Middle Eastern Studies*, vol. 16:3, 209-228 (2007).
 DOI: 10.1080/10669920701616443

- Lundborg, Tom. "The Ethics of Neorealism Waltz and the Time of International Life." *European Journal of International Relations* 2019. Vol. 25(1). <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1354066118760990>.
- Oneal, John R. The Theory of Collective Action and Burden Sharing in NATO. *International Organization*. Vol. 44. No. 3 (1990): Hal. 380. <https://www.jstor.org/stable/2706781>.
- Rathnayake, R. M. Sachithra Sajeevi. "Hegemony of the United States and the Middle East." Hal 251. <http://repository.kln.ac.lk/bitstream/handle/123456789/12078/journal1%20%281%29.251-262.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Waltz, Kenneth N. "Realist Thoughts and Neorealist Theory." *Journal of International Affairs*. Vol. 44. No. 1.

Website

- "A Timeline of the U.S Led War on Terror," *History*, dipublikasikan pada 1 Februari 2019, <https://www.history.com/topics/21st-century/war-on-terror-timeline>.
- "Al-Qaeda History, Meaning, Terrorist Attacks, & Fact." *Encyclopedia Britannica*. 2020. Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.britannica.com/topic/al-Qaeda>.
- Beauchamp, Zack. "Why the US Has the Most Pro-Israel Foreign Policy in the World." *Vox*. 24 Juli 2014. Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.vox.com/2014/7/24/5929705/us-israel-friends>.
- "Friends with Benefits: Why the U.S.-Israeli Alliance Is Good for America." *The Washington Institute*. 2012. Diakses pada 20 Juli 2020,

<https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/friends-benefits-why-us-israeli-alliance-good-america>.

“Isolationist Foreign Policy.” *TheFreeDictionary.com*. Diakses pada 16 Februari 2020.
<https://encyclopedia2.thefreedictionary.com/Isolationist+foreign+policy>.

“Iraq War: Summary, Causes, Combatants, Casualties, & Facts.” *Encyclopedia Britannica*. Diakses pada 10 Desember 2020.
<https://www.britannica.com/event/Iraq-War>.

Klare, Michael T. “Washington’s Oilpolitik.” (*Salon.com*). 18 Juli 2002. Diakses pada 20 Agustus 2020. <https://www.salon.com/2002/07/18/iraqoil/>.

“Persian Gulf War.” *History*. 9 November 2009. Diakses pada 24 Juli 2020.
<https://www.history.com/topics/middle-east/persian-gulf-war>.

“MMP: Al Qaeda.” *Stanford.edu*. 2019. Diakses pada 15 September 2020.
https://cisac.fsi.stanford.edu/mappingmilitants/profiles/al-qaeda#text_block_18733.

Phillips, James. “The Heritage Foundation.” *The Heritage Foundation*. 2019. Diakses pada 21 November 2020. <https://www.heritage.org/node/17092/print-display>.

“Roots of the U.S.-Israel Relationship.” *Jewishvirtuallibrary.org*. Diakses pada 20 Juli 2020, <https://www.jewishvirtuallibrary.org/roots-of-the-u-s-israel-relationship>.

“Soviet Union Invades Afghanistan.” *History*. 24 November 2009. Diakses pada 25 Juli 2020. <https://www.history.com/this-day-in-history/soviet-tanks-roll-into->

“USS Cole Bombing: Federal Bureau of Investigation.” *Federal Bureau of Investigation*.

Diakses pada 28 Januari 2021. <https://www.fbi.gov/history/famous-cases/uss-cole-bombing>.

“What Is U.S. Policy on the Israeli-Palestinian Conflict?” *Council on Foreign*

Relations. 2020. Diakses pada 24 Juli 2020.

<https://www.cfr.org/background/what-us-policy-israeli-palestinian-conflict>.